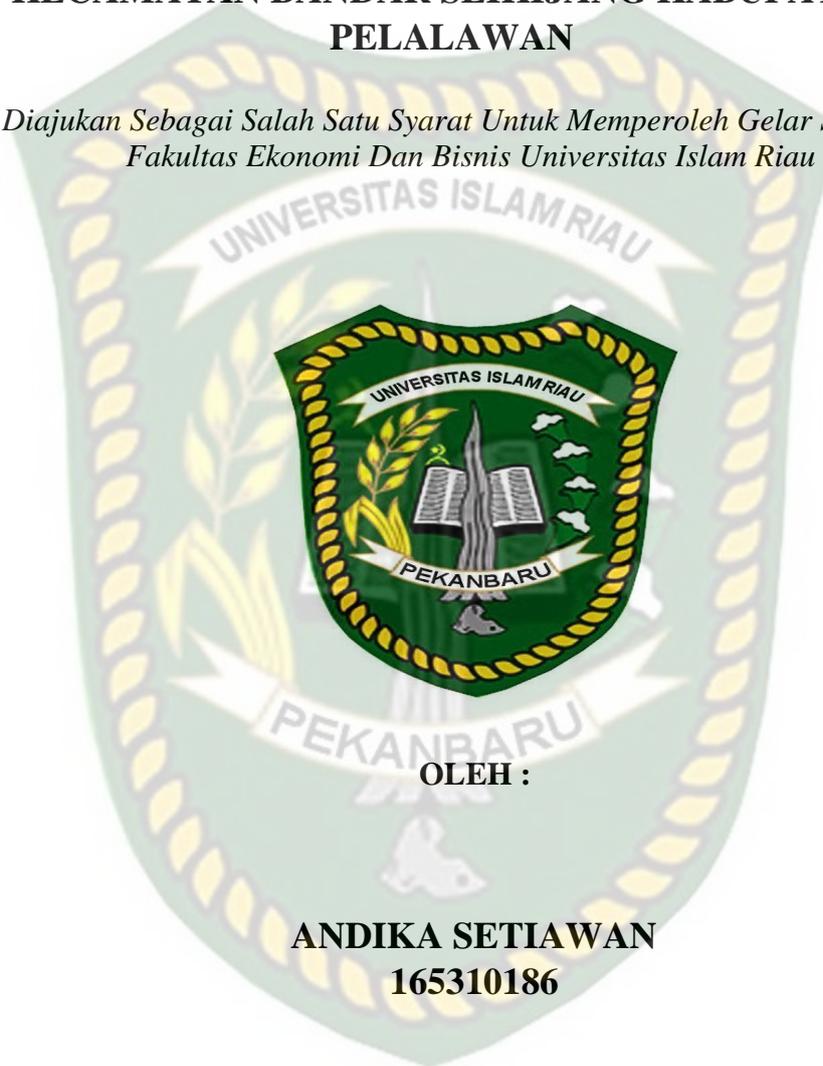


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA LUBUK OGONG KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG KABUPATEN PELALAWAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1 Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH :

**ANDIKA SETIAWAN
165310186**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Andika Setiawan
NPM : 165310186
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari
Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten
Pelalawan

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

H. Burhanuddin, SE., M.Si

Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **ANDIKA SETIAWAN**
2. NPM : 165310186
3. Hari/ Tanggal : Rabu, 07 April 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijing Kabupaten Pelalawan.

Sidang dibuka oleh **Burhanudin, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Siska, SE. M.Si Ak, CA: <ul style="list-style-type: none">o Abstrak.o Latar Belakang, proses pencatatan lebih diurutkan dari buku piutang sumbernya.o Bab II, penulisan bahasa inggris dimiringkan.o Bab IV, sinkronkan latar belakang dengan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan.o Bab IV, lebih dijelaskan hasil penelitian dari pencatatan, proses sampai tahap pelaporan.	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman 6</p> <p>Terlihat di halaman 6</p> <p>Terlihat di halaman 7</p> <p>Terlihat di halaman 26</p> <p>Terlihat di halaman 1</p>	
2	Iyoyo Dianto, SE., Dr., M.Si: <ul style="list-style-type: none">o Bab I definisi para ahli dihapuskan.o Bab II, maksimal 2 pendapat ahli saja dilanjutkan ke kesimpulan.o Bab V, jelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di halaman</p> <p>Terlihat di halaman 12</p> <p>Terlihat di halaman 12</p>	

3	<p>Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.,CA:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Masalah yang ada pada latar belakang harus dibahas pada bab IV. ○ Bab II, maksimal 8 tahun terakhir untuk kutipan pendapat ahli . ○ Bab IV, jelaskan kenapa tidak membuat laporan arus kas dan ekuitas. 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat di Halaman</p> <p>Terlihat di halaman</p> <p>Terlihat di halaman</p>	
---	---	---	--	---

Mengetahui,



Siska, SE, Ak. CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui



Burhanudin, SE,M.Si
Pembimbing I

Disetujui



Raja Ade Fitrasari.M, SE, M.Acc
Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

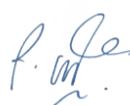
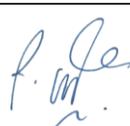
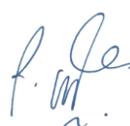
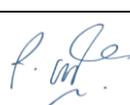
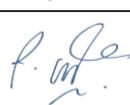
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANDIKA SETIAWAN
NPM : 165310186
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
PADA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA
LUBUK OGONG KECAMATAN BANDAR SEI
KIJANG KABUPATEN PELALAWAN
SPONSOR : **Burhanudin, SE. M.Si**
CO SPONSOR : **Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf Sponsor
	Sponsor	Co Sponsor		
05/05/2020	X		- Latar Belakang Masalah - Permasalahan Ditambah - Rumusan Masalah	
16/10/2020	X		- ACC Proposal	
28/09/2020		X	- Latar Belakang Masalah - Jelaskan Dasar Pencatatan - Daftar Pustaka	
06/10/2020		X	- Latar Belakang Masalah - Permasalahan Ditambah	
12/10/2020		X	- Latar Belakang Masalah - Perbaikan Kalimat	
13/10/2020		X	- ACC Proposal	

15/01/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Kata Pengantar Ditambah - Bab IV Cocokkan dengan Latar Belakang Masalah 	
09/03/2021	X		<ul style="list-style-type: none"> - ACC Seminar Hasil 	
04/02/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV Pembahasan Disesuaikan Dengan Siklus Akuntansi 	
10/02/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Daftar Isi - Bab IV Gunakan Pedoman SAK-ETAP Saja 	
18/02/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV Urutkan Mulai Dari Dasar Pencatatan sampai pada Tahap Pelaporan - Bab II, Telaah Pustaka Dirapikan 	
09/03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - Bab IV Perbaiki Tabel dan Beberapa Kalimat 	
09/03/2021		X	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Seminar Hasil 	

Pekanbaru, 07 April 2021

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 371/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 06 April 2021, Maka pada Hari Rabu 07 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Andika Setiawan |
| 2. NPM | : 165310186 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan. |
| 5. Tanggal ujian | : 07 April 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65,35 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

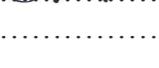
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc
3. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
4. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA
5. Dr. Iyoyo, SE., M.Si

(..........)
(..........)
(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., CA

(..........)

Pekanbaru, 07 April 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

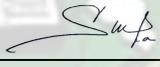
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Andika Setiawan
NPM : 165310186
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari
Desa Lubuk Ogong Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan.
Hari/Tanggal : Rabu 07 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiyah, SE., M.Ak., CA		
3	Dr. Iyoyo, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

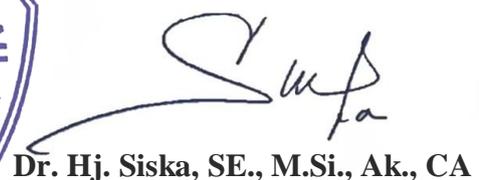
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64,3**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 07 Maret 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 371 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Andika Setiawan
N P M : 165310186
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kec. Bandar Sei Kijang Kab. Pelalawan.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Dr. Iyoyo, SE., M.Si	-	Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 07 April 2021

Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ANDIKA SETIAWAN
NPM : 165310186
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA LUBUK OGONG KECAMATAN BANDAR SEI KIJANG KABUPATEN PELALAWAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 23 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Juni 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan penginformasian pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Yang memberi pernyataan,



Andika Setiawan

NPM : 165310186

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA LUBUK OGONG KECAMATAN BANDAR SEI KIJANG KABUPATEN PELALAWAN

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Koperasi Wanita Mekar Sari yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan di Koperasi Wanita Mekar Sari sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Data penilitan yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara beserta dokumentasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan membandingkan data yang dikumpulkan berdasarkan teori yang berkaitan dengan pemecahan masalah dengan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah pertama mencatat akun biaya makan dan minum kedalam beban operasional pada laporan laba/rugi, kedua tidak melakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap, ketiga tidak menyajikan laporan ekuitas serta laporan arus kas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

Kata Kunci : Koperasi, Penerapan Akuntansi, SAK ETAP

ABSTRACT

The research aims to look at the application of accounting at Wanita Mekar cooperation in accordance with generally accepted accounting principles.

Research data used are primary and secondary data. The technique of collecting data using the interview method and documentation. The data analysis method uses descriptive method, namely the research method by comparing the data collected based on theories related to problem solving with the results of this study.

The results of this study first records the cost of eating and drinking into operating expenses on the profit / loss statement, twice does not have an accumulated depreciation account for fixed assets, third The cooperation also does not present an equity report as well as a cash flow statement. The results of the study indicate that the application of accounting at Mekar Sari Women's Cooperative is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: Cooperation, Application of Accounting, SAK ETAP

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Segala Rahmat, Karunia dan petunjuknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI WANITA MEKAR SARI DESA LUBUK OGONG KECAMATAN BANDAR SEI KIJANG KABUPATEN PELALAWAN”**, penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini, sangatlah tidak mudah untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Firdaus AR, Dr, SE., M.Si, Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan saya selama kuliah di Universitas Islam Riau.

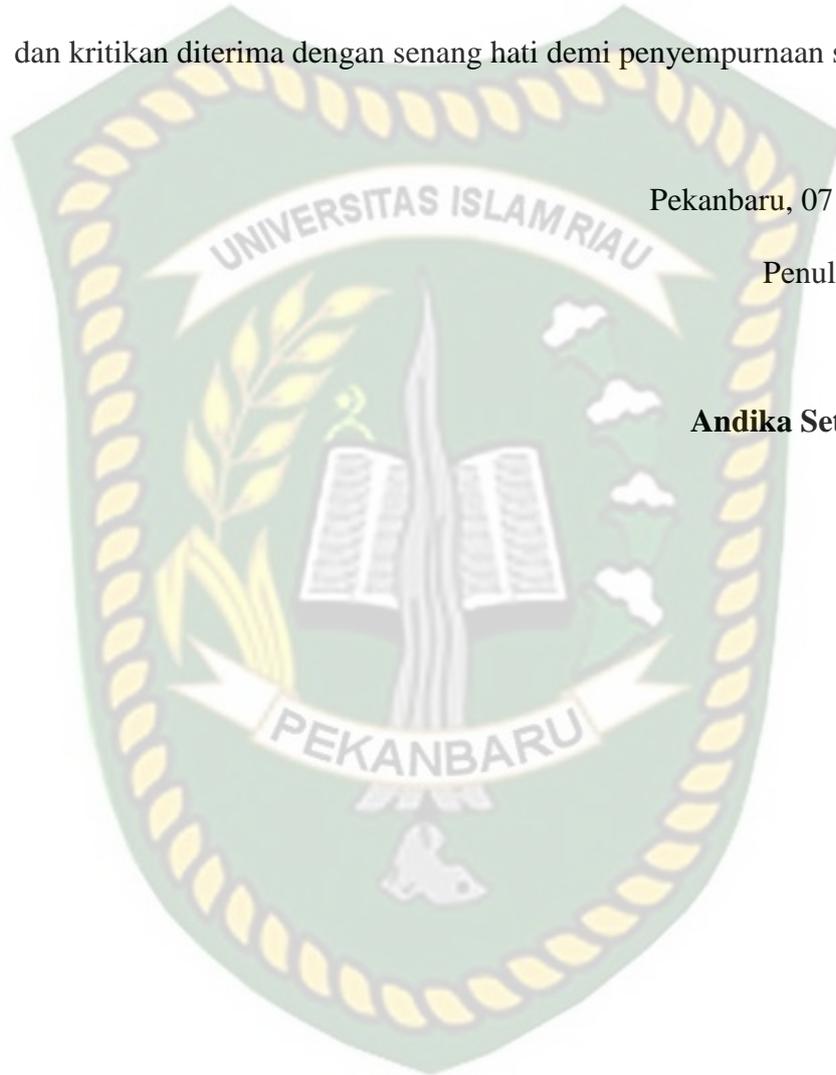
3. Ibu Siska, SE., Ak., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan dosen penguji.
4. Bapak H. Burhanudin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan.
6. Pengelola Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu dan informasi hingga terbentuknya skripsi ini.
7. Teristimewa buat kedua Orang Tua penulis yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta do'a yang tulus untuk kesuksesan penulis.
8. Untuk Septyan, Aliffan, Reymond, Tarmizi, dan Rusandi beserta teman lainnya yang telah membantu, memberikan semangat dan masukannya kepada penulis.
9. Serta untuk teman-teman seperjuangan Akuntansi B Angkatan 2016 dan teman-teman seangkatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan terhadap penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang diberikan kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritikan diterima dengan senang hati demi penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 07 April 2021

Penulis

Andika Setiawan



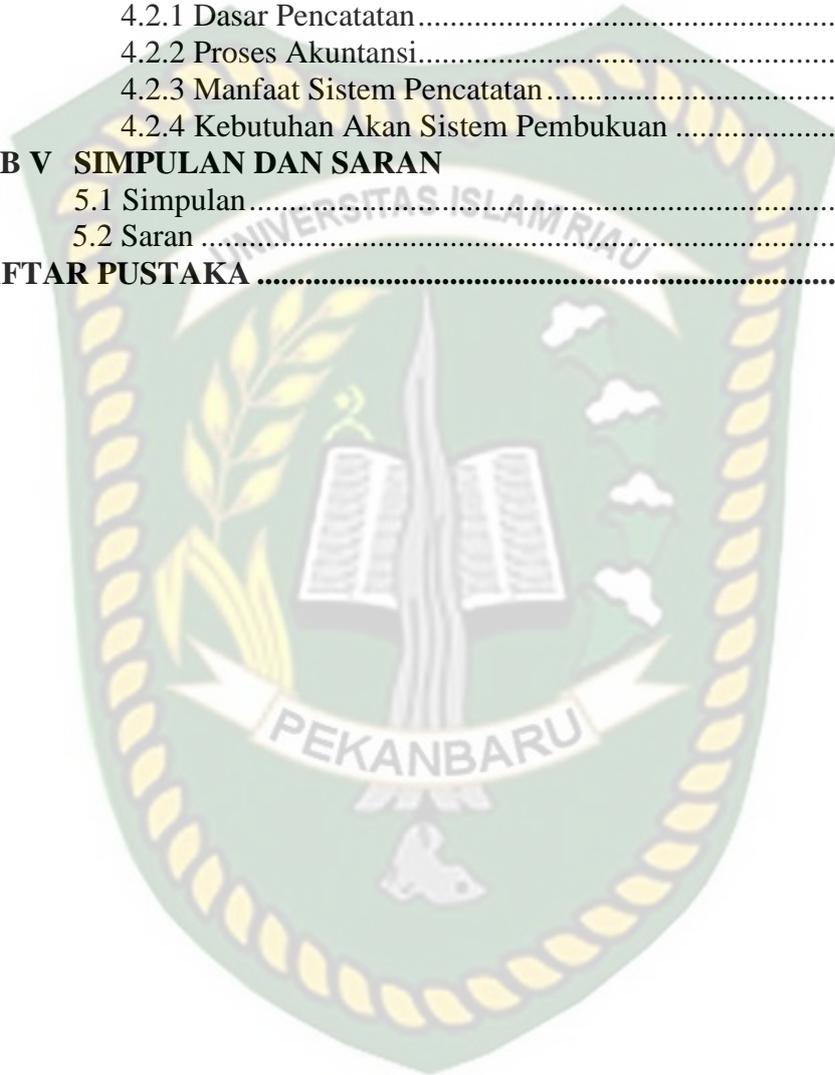
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi	8
2.1.2 Siklus Akuntansi	9
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	9
2.1.4 Penyajian Laporan Neraca Keuangan	11
2.1.5 Penyajian Laporan Laba-Rugi	16
2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas	16
2.1.7 Laporan Arus Kas	17
2.1.8 Catatan atas Laporan Keuangan	18
2.1.9 Koperasi	18
2.2 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian.....	25
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	27
4.1.2 Struktur Organisasi	27
4.1.3 Aktivitas Koperasi	30
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
4.2.1 Dasar Pencatatan.....	31
4.2.2 Proses Akuntansi.....	32
4.2.3 Manfaat Sistem Pencatatan	42
4.2.4 Kebutuhan Akan Sistem Pembukuan	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia. Menurut UU No. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 koperasi adalah badan usaha yang anggotanya merupakan perseorangan atau badan usaha koperasi berdasarkan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah sebuah entitas yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk tidak mencari keuntungan (*non profit oriented*).

Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 13/Per/M.KUM/IX/2015, manfaat yang timbul karena adanya koperasi yaitu mampu bersaing sebagai usaha ekonomi agar membantu fungsi kepada kesejahteraan anggotanya. Kegiatan usaha dalam menjalankan koperasi seperti usaha simpan pinjam, hibah atau meliputi kegiatan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang tertentu. Selain itu, untuk menjalankan kegiatan usahanya, koperasi juga membutuhkan dana yang dapat berasal dari anggota yang bergabung dalam koperasi tersebut. Dengan itu, koperasi memiliki kewajiban untuk membagi keuntungan atas setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh anggotanya.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan sebutan keuntungan didalam koperasi, yang dimaksud pendapatan koperasi yang diperoleh selama satu tahun atau

periode keuangan dikurangi biaya penyusutan, biaya operasional dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam waktu periode tersebut. Perhitungan tersebut dilakukan karena koperasi memiliki kewajiban untuk melakukan pencatatan atas setiap kegiatan badan usahanya setiap bulan sebagai pertanggung jawaban keuangan yang dibawah kendali pemerintah.

Dalam pembagian keuntungan sisa hasil usaha, sudah ada ketetapan dengan jumlah tertentu didalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), besarnya pembagian sisa hasil usaha akan dipengaruhi oleh besarnya modal dan kontribusi dari anggota tersebut. Koperasi mampu memperkuat struktur finansialnya dalam mengelola modal sendiri, karena koperasi dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang lebih besar tanpa menanggung adanya beban pengembalian yang lebih besar daripada modalnya. Besar atau kecilnya modal yang dimiliki akan mempengaruhi dan menentukan kenaikan atau penurunan sisa hasil usahanya.

Pentingnya laporan keuangan dikoperasi sebagai informasi pertanggung jawaban kepada anggota dan sebagai pembanding hasil sebelumnya dengan yang lagi dijalankan mencapai kenaikan atau penurunan keberhasilan dalam menjalankan badan usaha koperasi tersebut. Semua itu sangat ditentukan oleh pengelola koperasi, baik badan pengurus, karyawan serta anggotanya. Dalam laporan keuangan badan usaha koperasi terdapat perbedaan dengan laporan badan usaha lain, diantaranya adalah perkiraan modal yang berisi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, modal investasi, sumbangan dan laporan sebuah laba/rugi yang belum dibagi. Semua informasi tersebut harus dilaporkan dalam laporan keuangan koperasi.

Proses akuntansi atau siklus akuntansi adalah sebagai berikut: Pertama, melakukan pencatatan terhadap transaksi yang terjadi. Kedua, adanya bukti transaksi atas transaksi yang terjadi untuk membuat suatu laporan. Ketiga, melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal transaksi. Keempat, melakukan posting ke buku besar. Kelima, buat neraca saldo. Keenam, membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba / rugi, neraca dan laporan perubahan modal. Tahap terakhir adalah penutupan serta penyesuaian. Siklus akuntansi yang benar akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan sebagai alat penyedia informasi keuangan haruslah disusun berdasarkan suatu standar atau pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang terjamin kewajarannya dan dapat di pertanggung jawabkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Koperasi tentunya memiliki pedoman untuk menjalan perlakuan akuntansinya, sebagai badan usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas public laporan keuangan koperasi berpedoman pada Standar Akunansi Keuangan untuk Entias Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Laporan keuangan menurut SAK-ETAP (IAI:2012,3.12) yaitu: a) Neraca, b) Laporan Laba/Rugi, c) Laporan Perubahan Ekuitas, d) Laporan Arus Kas, e) Catatan atas laporan keuangan.

Pada laporan neraca terdapat aset lancar dan aset tidak lancar, liabilitas serta ekuitas pada saat tanggal tertentu. Neraca yang baik seharusnya

menggolongkan aset dan liabilitasnya menjadi beberapa kelompok, Neraca yang sudah menggolongkan aset dan liabilitasnya kedalam beberapa kelompok berarti yang sudah terklasifikasi (*Classified Balance Sheet*). Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan pendapatan dan beban entitas untuk satu tahun atau satu periode. Dalam laporan laba-rugi terdapat pendapatan, beban keuangan terhadap operasional badan usaha koperasi tersebut yang digunakan untuk mengetahui laba atau rugi suatu entitas dalam periode berjalan.

Selanjutnya, laporan ekuitas diartikan sebagai laporan yang memberikan informasi tentang kenaikan atau penurunan jumlah modal suatu entitas pada akhir periode yang dipengaruhi oleh laba atau rugi entitas pada periode berjalan. Laporan ekuitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan modal entitas pada periode selanjutnya dalam menjalankan kegiatan operasional. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan koperasi dalam menyediakan informasi terkait dengan perubahan uang tunai, dan setara tunai dalam sebuah entitas, serta untuk menilai suatu kebutuhan koperasi terhadap kas tersebut. Sedangkan catatan atas laporan keuangan terdiri dari ringkasan kebijakan akuntansi yang mengakibatkan perubahan perlakuan terhadap akuntansi dan informasi penjelasan keuangan yang tidak diungkap di laporan keuangan.

Koperasi Wanita Mekar Sari berada di Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan, dengan Nomor Badan Hukum 130/BH/DISKOP/IV.5/VIII/2008, yang beranggotakan 86 orang. Sebagai koperasi yang berbadan hukum, koperasi memiliki tanggung jawab untuk melaporkan dan menyajikan informasi keuangan yang andal dan reliabel selama

melakukan kegiatan operasionalnya. Koperasi mengelola usaha pada unit simpan pinjam saja tidak memiliki unit usaha lainnya dan itu hanya untuk anggota koperasi, tidak terdapat untuk non anggota. Dengan usaha yang dijalankan tersebut, mempunyai tujuan membantu dan mendapat kesejahteraan bagi anggotanya.

Masalah pertama Koperasi Wanita Mekar Sari mencatat transaksi terkait piutang kedalam buku piutang (lampiran 8) dilanjutkan dengan membuat rekap bulanan atau buku kas bulanan (lampiran 4) yang menampilkan penerimaan dan pengeluaran kas dan menghitung saldo kas di setiap akhir bulan. Pada buku kas bulanan koperasi tidak melakukan pemisahan pencatatan antara penerimaan dan pengeluaran. Selain itu koperasi juga tidak melakukan posting transaksi kedalam buku besar. Dari rekapan transaksi bulanan yang sudah ada tersebut, koperasi langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sisa hasil usaha.

Permasalahan kedua yang ada di objek penelitian ini adalah pada laporan laba/rugi. Koperasi Wanita Mekar Sari mencatat akun Biaya Makan & Minum pada tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp. 350.000 kedalam beban operasional koperasi (Lampiran II). Masalah ketiga, pada laporan neraca ditemukan bahwa akun aktiva tetap tidak memiliki akun akumulasi penyusutan aktiva tetap. Koperasi juga membuat daftar aset tetap tetapi tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap didalam daftar dan koperasi tidak memiliki informasi tanggal perolehan atas aktiva tetap tersebut. Masalah keempat koperasi juga tidak menyajikan laporan ekuitas serta laporan arus kas.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari. Untuk itu penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik suatu perumusan masalah mengenai: Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari di Desa Lubuk Ogong Kecamatan Sei Kijang Kabupaten Pelalawan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan prinsip akuntansi, penilaian, dan penyajian laporan keuangan koperasi.
2. Kepada Koperasi Wanita Mekar Sari diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.
3. Sebagai tambahan referensi dan informasi bagi peneliti berikutnya untuk masalah yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan Telaah Pustaka dan Pengertian Akuntansi, Hipotesa, mengenai pengertian, tujuan dan karakteristik laporan keuangan Koperasi, penyajian laporan neraca penyajian laporan SHU, penyajian laporan arus kas, penyajian laporan perubahan ekuitas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Metode Penelitian, meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terkait dari latar belakang masalah.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran, yang dianggap penting dan mungkin berguna kepada koperasi yang diteliti tersebut.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Kartikahadi (2016) mengatakan:

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan dan melaporkan informasi keuangan kepada pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu organisasi.

Berkaitan dengan akuntansi, Sasongko (2016) berpendapat bahwa:

Akuntansi adalah bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non keuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan (*stakeholder*).

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi tidak sebatas mencatat dan mengidentifikasi peristiwa ekonomi dan bisnis. Akuntansi juga dijadikan alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan dan memiliki kepentingan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang benar dan dapat digunakan oleh pengambil keputusan, manajer serta pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Erlina (2018) berpendapat bahwa fungsi dari akuntansi yaitu:

Aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa fungsi akuntansi berupa informasi pengontrol, pengawasan, beserta mengelola laporan keuangan. Sebagai dasar pertimbangan disetiap keputusan berbisnis dalam sektor ekonomi dan juga

sebagai evaluasi kinerja diperiode sebelumnya agar lebih berkembang baik diperiode selanjutnya.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Sebagai suatu metode, akuntansi juga memuat langkah-langkah yang harus diikuti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Secara umum, data keuangan yang akan diperoleh pada akhir proses akuntansi merupakan hasil dari semua proses pencatatan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan yang terjadi secara terus menerus dan berulang.

Menurut Hery (2016:57) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode berjalan, mencakup penjurnalan transaksi dan pemindahbukuan ke dalam buku besar dilanjutkan dengan membuat laporan keuangan untuk akhir periode.

- a. Transaksi
- b. Bukti Transaksi
- c. Jurnal Umum
- d. Buku Besar
- e. Neraca Saldo
- f. Ayat Jurnal Penyesuaian
- g. Neraca saldo setelah penyesuaian
- h. Laporan Keuangan
- i. Jurnal penutup lalu posting ke buku besar
- j. Neraca saldo setelah penutupan
- k. Jurnal pembalik

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Halim dan Kusufi (2018):433) tujuan dari laporan keuangan adalah:

Untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih beserta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Serta menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013), tujuan laporan keuangan yaitu:
Untuk memberikan informasi atas laporan keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi banyak pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak berada pada suatu posisi.

Karakteristik laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2013) sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami
Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
- b. Relevan
Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Materialistis
Materialistis yang dimaksud adalah kelalaian yang dipandang karena pencantuman kesalahan dalam pencatatan informasi dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat atas dasar laporan keuangan.
- d. Keandalan
Agar berguna, informasi yang diciptakan dalam laporan keuangan harus handal.
- e. Mengungguli bentuk
Transaksi, peristiwa serta kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai dengan realitas ekonomi dan bukan sekedar untuk hukuman.
- f. Pertimbangan yang sehat
Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan mencakup berbagai peristiwa serta keadaan yang di pahami berpegang pada pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa tersebut.
- g. Kelengkapan
Supaya lebih diandalkan, informasi dan laporan keuangan dilengkapi dengan bahan dan batasan biaya.
- h. Bisa di bandingkan

Pengguna harus membandingkan laporan keuangan antara periode untuk menentukan posisi dan kinerja keuangan.

- i. Tepat pada waktunya
Agar relevan informasi yang terkandung di laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya.
- j. Keseimbangan di antara biaya serta manfaat.

2.1.4 Penyajian Laporan Neraca Keuangan

Menurut Catur Sasongko (2016:9) neraca adalah laporan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan yang menampilkan posisi aset, liabilitas, dan modal pada suatu tanggal tertentu.

Kasmir (2016:30) berpendapat tentang neraca merupakan ringkasan laporan keuangan yang berarti laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail.

Menurut SAK-ETAP (2013: 15), minimum mencakup pada sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Hutang usaha dan hutang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

1) Aset

Menurut Kieso (2013) aset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dari masa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atas kejadian masa lalu.

Menurut Warren (2014) aset merupakan sumber daya yang dimiliki dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan dapat diharapkan akan diperoleh entitas.

Erlina dan Rambe (2018:49) mengemukakan pendapat:

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan dapat memberi manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan serta, dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah ataupun budaya.

Dari pengertian aset yang dijabarkan diatas maka dapat dikatakan aset merupakan sumber daya yang dapat dikendalikan dan dimiliki oleh organisasi untuk mendapatkan pendapatan atau nilai ekonomi disaat sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Aset tebagi atas dua bagian yaitu: aset lancar dan aset tetap, berikut ini adalah penjelasannya:

- a) Aset lancar

Menurut Warren (2014) aset lancar:

Merupakan uang tunai dan aset lain yang diharapkan akan diubah nanti menjadi uang tunai, dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam operasi perusahaan. Dengan demikian, suatu entitas harus menampilkan aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) entitas mengklasifikasi aset lancar apabila:

- a. Dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan selama siklus normal entitas.
- b. Dimiliki oleh perdagangan
- c. Ini diharap akan tercapai dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

d. Dalam bentuk kas kecuali dibatasi dari pertukaran atau dilaporkan untuk penyelesaian sebuah kewajiban atau paling lambat 12 bulan setelah di akhir periode pelaporan.

a. Kas

Pada badan usaha koperasi adalah golongan harta lancar yang berupa uang kertas dan logam. Kas adalah uang tunai serta surat berharga yang bisa tukar sewaktu-waktu.

Menurut Agoes (2013) definisi kas yaitu simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan.

Berdasarkan PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015:

Kas merupakan mata uang kertas serta logam dapat dalam bentuk rupiah ataupun mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran serta dapat digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

b. Piutang

Berdasarkan PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015:

Piutang usaha yakni tagihan untuk koperasi yang berasal dari penyerahan atas barang maupun jasa ke pihak ketiga, dengan metode pembayaran tidak secara lunas.

Piutang merupakan sebuah transaksi berjenis akuntansi yang memiliki makna penagihan kepada anggota atau konsumen yang telah berhutang. Menurut Warren, et al (2014:440) terdapat dua metode penghapusan piutang, sebagai berikut:

1. Metode penghapusan langsung

Metode penghapusan piutang langsung disebut *direct method*. Dalam metode langsung, penghapusan piutang baru akan dicatat dalam pembukuan ketika sudah benar-benar dinyatakan tidak dapat ditagih lagi. Metode ini biasa digunakan oleh perusahaan kecil atau perusahaan yang

tidak dapat memperkirakan penghapusan piutang atau piutang tak tertagih secara cepat.

2. Metode cadangan

Metode penghapusan piutang cadangan disebut *allowance method*. Dalam metode cadangan, perusahaan perlu melakukan penaksiran terhadap piutang tak tertagih pada akhir periode pembukuan. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki skala besar yang terbiasa mencatat perkiraan atau estimasi piutang yang dapat ditagih.

c. Persediaan

Berdasarkan PERMEN KUKM Nomor 12 Tahun 2015 persediaan merupakan suatu bentuk dari nilai kekayaan koperasi yang telah di investasikan baik ke persediaan barang dagang, bahan baku ataupun barang dalam proses dan barang jadi. Dibawah ini ialah kriteria dari persediaan:

- a) Tersedia untuk dijual di kegiatan usaha normal
- b) Masih dalam proses produksi untuk diselesaikan dikemudian hari lalu dijual
- c) Dan akan digunakan untuk memproduksi berbagai produk jadi dan siap untuk dijual.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013):

Pengukuran persediaan entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biasa perolehan dengan harga jual dikurangkan biaya untuk menyelesaikan dan untuk menjual. Biaya perolehan persediaan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi terkini.

Menurut Agoes (2013) suatu persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama (MPKP). Penyisihan untuk persediaan uang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jadi, persediaan adalah berupa barang yang diproduksi atau dimiliki badan usaha koperasi yang memiliki tujuan untuk diproses atau diperjualbelikan.

b) Aset tetap

Warren, et al (2014) berpendapat tentang aset tetap:

Aset tetap yaitu sumber daya yang memiliki wujud dan dapat digunakan oleh perusahaan dan bersifat permanen atau memiliki masa manfaat yang panjang.

Aset tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan seperti bangunan yang tidak bergerak memiliki masa yang panjang serta kendaraan dalam rangka untuk menjalankan operasi perusahaan dan inventaris lainnya yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

Menurut pendapat Ikatan Akuntan Indonesia (2013) aset bisa diidentifikasi jika:

- a. Bisa dipisahkan, yaitu kemampuan untuk memisahkan atau memisahkan dari entitas dan menjualnya, melisensikannya, menyewanya atau menukarnya melalui kontrak yang terkait dengan aset dan kewajiban secara individu atau kolektif.
 - b. Timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya
Bersamaan dengan berlalunya waktu, biasanya kemampuan yang diberikan aset tetap. Pengakuan adanya penurunan aset tetap ini dibebankan sebagai biaya yang dikenal dengan biaya penyusutan. Pembebanan ini dilakukan tiap bulan atau ditunda sampai akhir periode akuntansi.
- 2) Kewajiban (Liabilitas)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) karakteristik pada kewajiban entitas memiliki kewajiban sekarang untuk bertindak atau melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan konstruktif. Kewajiban dapat dikenakan menurut hukum sebagai akibat dari peningkatan kontrak atau peraturan hukum. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas pada saat:

- a. Oleh praktek bulan masa lalu, kebijakan masa lalu atau yang diterbitkan atau kebijakan konsumsi saat ini telah menjelaskan kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu.

- b. Akhirnya, hal itu menciptakan ekspektasi yang kuat dan valid dari pihak lain bahwa entitas akan memenuhi tanggung jawab ini. Menurut Warren (2014) menyatakan kewajiban adalah keharusan untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya.
- 3) Modal (ekuitas), merupakan suatu kumpulan nilai mata uang atau dana yang akan digunakan untuk operasi atau kegiatan koperasi atau perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013) yaitu hak residual aset entitas setelah dikurangkan semua kewajiban.

Berdasarkan PERMEN KUKM No. 12 Tahun 2015, kewajiban terdiri atas dua hal, yakni:

- a) Kewajiban Jangka Pendek dan,
- b) Kewajiban Jangka Panjang.

2.1.5 Penyajian Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi merupakan penyajian hasil pendapatan dan beban untuk satu periode pada waktu tertentu. Menurut Sasongko (2015) menyatakan bahwa sebuah laporan yang menyandingkan pendapatan yang diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode.

Berdasarkan PERMEN KUKM No. 14 Tahun 2015 saat menyajikan laporan rugi laba suatu koperasi harus membahas hal-hal terkait dengan:

- a) Pendapatan
- b) Beban operasional
- c) Beban perkoperasian
- d) Beban pajak
- e) Dan rugi laba neto.

2.1.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sasongko (2015) definisi laporan perubahan ekuitas adalah menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas ialah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi akibat dari proses operasi serta transaksi dengan pemilik di suatu periode tertentu (Sodikin dan Riyono, 2014:43).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013), entitas menyampaikan laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas yang terdiri:

- a. Untuk satu periode laba atau rugi.
- b. Pendapatan dan beban diakui langsung diekuitas.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi diakui dan kesalahan diperbaiki.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara nilai tercatat pada awal dan akhir periode diungkapkan secara terpisah.

Perubahan berasal dari:

1. Laba atau rugi
2. Pendapatan dan beban diakui langsung di ekuitas
3. Jumlah investasi, dividen dan pembagian lainnya kepemilik

2.1.7 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu badan usaha koperasi atau perusahaan yang dihasilkan pada periode tertentu yang menampilkan aliran kas masuk dan keluar.

Iyoyo Dianto (2014) berpendapat jika penyajian laporan arus kas mempunyai dua bentuk, yakni:

- a) Metode penyajian langsung
- b) Dan metode penyajian tidak langsung.

Menurut pendapat Warren, et al (2014) laporan arus kas terdapat 3 bagian sebagai berikut:

1. Aktivitas koperasi

Arus kas dari sebuah kegiatan koperasi menunjukkan ringkasan penerimaan dan pembayaran tunai dari aset koperasi.

2. Aktiva investasi

Arus kas dan aktivitas investasi menunjukkan transaksi untuk pembelian dan penjualan aset permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melampirkan transaksi kas yang terkait dengan investasi kas oleh pemilik dan pinjamann serta penarikan kas oleh pemilik

2.1.8 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu bagian yang tercantum dalam laporan keuangan. Tujuannya ialah menyebutkan seluruh informasi tambahan yang tidak dijelaskan didalam laporan keuangan.

2.1.9 Koperasi

2.1.9.1 Pengertian Koperasi

Menurut Rudianto (2015:3) koperasi merupakan kumpulan orang yang sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui membangun badan usaha.

Koperasi berasal dari kata Co dan Operation yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. menurut Sudarwanto (2013) koperasi adalah suatu organisasi yang didirikan oleh sekeolompok orang atau badan hukum yang mempunyai keterbatasan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggotanya. Beberapa pakar mengemukakan pengertian koperasi:

- a. Bapak Koperasi Dr. Mohammad Hatta
Koperasi adalah bangunan organisasi sebagai badan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Semua bertanggung jawab dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Dalam Undang-undang Perkoperasian No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut: *Koperasi adalah* badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar asas kekeluargaan. Koperasi merupakan milik para anggota sendiri diatur sesuai dengan keinginan para anggota. Dalam koperasi tidak ada paksaan dan campur tangan pihak lain yang tidak ada sangkut pautnya dengan koperasi. Pembagian pendapatan benar-benar harus berdasarkan besar kecilnya karya dan jasa anggota.

Dengan demikian koperasi merupakan sebuah wadah bagi anggota-anggota yang dengan sukarela bergabung dan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip dan dengan asas kekeluargaan. Jadi, koperasi adalah asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi,

sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.

2.1.9.2 Tujuan Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan “memajukan kesejahteraan anggota dan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum.

Keberhasilan koperasi dalam pencapaian tujuannya dapat dilihat dari kesejahteraan anggotanya. Ukuran kesejahteraan sangat relatif, karena setiap orang mempunyai ukuran yang berbeda-beda dalam mengukur tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan sosial ekonomi lebih mudah diukur, apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggota dilakukan melalui koperasi, karena hal ini bisa dilihat dari tinggi rendahnya pendapatan riil. Apabila pendapatan anggotanya meningkat, maka tujuan koperasi tersebut tercapai dan terwujud dalam bentuk meningkatnya pendapatan riil para anggotanya.

2.1.9.3 Fungsi Koperasi

Fungsi koperasi menurut Baswir (dalam Atmaji, 2011) mempunyai dua

fungsi yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu:

- a. Fungsi koperasi dalam bidang ekonomi antara lain dalam berusaha koperasi lebih berperikemanusiaan artinya tidak semata-mata mencari keuntungan, pembagian (SHU) lebih adil sesuai dengan jasa anggota terhadap koperasi, koperasi bukan perkumpulan modal, jadi koperasi harus menghindari praktek monopoli, dengan motif pelayanan pada anggota maka koperasi menawarkan barang dan jasa dengan harga yang relatif lebih murah tanpa mengabaikan kualitas, koperasi berfungsi meningkatkan penghasilan para anggotanya dengan membagikan keuntungan koperasi kepada para anggotanya sesuai kontribusi yang diberikan anggota kepada koperasi, menyederhakan sistem tataniaga dengan mengurangi mata rantai perdagangan yang tidak perlu, menumbuhkan sikap jujur dan terbuka dalam pengelolaan perusahaan serta menjaga terciptanya keseimbangan antara penawaran dan permintaan dan mendidik masyarakat untuk mengalokasikan pendapatan secara efektif dan efisien.
- b. Fungsi koperasi dalam bidang sosial antara lain adalah melatih dan mendidik anggotanya untuk membiasakan diri hidup bekerja sama, memiliki semangat berkorban, membangun tatanan sosial yang berdasarkan rasa persaudaraan, kekeluargaan dan demokratis yang akhirnya dalam masyarakat akan tercipta kehidupan tenteram.

2.1.9.4 Prinsip-prinsip Koperasi

Perbedaan Koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan

usaha yang dianutnya.

Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dan anggotanya, hubungan antara sesama anggota koperasi, pola kepengurusan organisasi koperasi serta mengenai hubungan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasaskan kekeluargaan. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi, selain itu, juga menjadi sebuah jati diri atau ciri khas koperasi. Serta menjadi kan koperasi berbeda dengan badan usaha lain (Listya, 2011).

Mengacu pada UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Ayat (5), prinsip-prinsip koperasi itu diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Maksudnya, menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksa oleh siapapun dan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Maksudnya, dalam proses pengambilan keputusan, setiap anggota koperasi harus diperlakukan sama dalam suasana kebersamaan.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil seimbang dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Maksudnya, modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan.
5. Kemandirian
6. Pendidikan koperasi

7. Kerjasama antar koperasi

Prinsip-prinsip tersebut merupakan dasar pijakan bagi keberlangsungan koperasi kedepannya. Usaha mencapai keberhasilan koperasi juga berhubungan dengan para anggotanya.

2.1.9.5 Bentuk-bentuk Koperasi

Pasal 15 Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, ada dua bentuk koperasi, yaitu Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder.

- a) Koperasi Primer adalah Koperasi yang beranggotakan orang seorang dengan jumlah anggotanya minimal 20 orang yang mempunyai kesamaan aktivitas, kepentingan, tujuan dan kebutuhan ekonomi.
- b) Koperasi Sekunder adalah Koperasi yang dibentuk sekurang-kurangnya tiga koperasi yang berbadan hukum baik primer maupun sekunder.

Pendirian koperasi sekunder bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan fungsinya. Karena itu, pendirian koperasi sekunder harus didasarkan pada kelayakan untuk mencapai tujuan tersebut.

2.1.9.6 Jenis-jenis Koperasi

Jenis Koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi, sesuai dengan dibentuknya koperasi. Jenis-jenis koperasi itu ialah koperasi konsumsi, koperasi kredit dan koperasi produksi. Dalam garis besarnya banyak koperasi di Indonesia dapat dibagi menjadi 5 golongan, yaitu koperasi konsumsi, koperasi kredit (koperasi simpan pinjam), koperasi produksi, koperasi jasa dan koperasi serba usaha, sebagai berikut (Listya, 2011).

- 1) Koperasi Konsumsi adalah jenis koperasi konsumen. Anggota koperasi konsumsi memperoleh barang dan jasa dengan harga yang lebih murah, lebih mudah, lebih baik dan dengan pelayanan yang menyenangkan.
Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas baik dan harga yang layak.
- 2) Koperasi Kredit (koperasi simpan pinjam) adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam lingkup terbatas, sehingga kegiatan usahanya memiliki karakter khas, yang merupakan usaha didasarkan kepercayaan dan banyak menanggung resiko. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.
- 3) Koperasi Produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi pembuatan dan penjualan barang, baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai koperasi maupun orang-orang anggota koperasi. Contohnya adalah koperasi peternak sapi perah, koperasi tahu tempe, koperasi pembuatan sepatu, koperasi kerajinan, koperasi batik, koperasi pertanian dan lain-lain.
- 4) Koperasi Jasa adalah koperasi yang berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum. Contohnya adalah koperasi angkutan, koperasi perencanaan dan kontruksi bangunan, koperasi jasa audit, koperasi asuransi Indonesia, koperasi perumahan nasional (KOPPERNAS)

Koperasi Serba Usaha atau Koperasi Unit Desa (KUD). Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah perdesaan, pemerintah

menganjurkan pembentukan Koperasi-koperasi Unit Desa (KUD). Yang menjadi anggota anggota KUD adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa itu merupakan daerah kerja KUD. Karena kebutuhan mereka beraneka ragam, maka KUD mempunyai beberapa fungsi yaitu, perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian dan keperluan sehari-hari, pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian, pelayanan jasa-jasa lainnya, melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi lainnya

2.2 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori-teori yang dikemukakan di atas maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Diduga Penerapan Akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan belum sepenuhnya mengikuti prinsip akuntansi yang berterima umum.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan menjelaskan analisa penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar dan dibandingkan dengan penerapan akuntansi yang menggunakan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Koperasi Wanita Mekar Sari berada di desa Lubuk Ogong kecamatan Bandar Sei Kijang kabupaten Pelalawan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contoh data primer adalah data yang diperoleh responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau berupa dokumen. Contoh data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, dan laporan keuangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara, yakni pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan lalu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak pengurus koperasi serta karyawan koperasi mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan akuntansi yang dilakukan.
- b. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data yang ada dari pihak pengurus pada koperasi berupa laporan keuangan koperasi, struktur organisasi serta laporan pendukung lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menganalisis data dengan metode deskriptif, yang merupakan metode penelitian dengan cara membandingkan antara fakta lapangan dan standar atau dasar akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Wanita Mekar Sari berada di Desa Lubuk Ogong Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Koperasi terbentuk karena situasi ekonomi yang berada di daerah tersebut bisa dikatakan belum cukup mampu, dengan begitu beberapa pengurus koperasi pada saat itu memulai untuk menciptakan koperasi ini, dengan tujuan membantu dan mendapatkan kesejahteraan untuk penggerak ekonomi sehingga dengan harapan menghasilkan perubahan.

Koperasi Wanita Mekar Sari ini sudah berjalan 13 tahun sampai saat ini dengan badan hukum 130/BH/DISKOP/IV.5/VIII/2008. Yang beranggotakan 86 orang sampai sekarang. Koperasi ini mengelola usaha pada unit simpan pinjam, itu hanya untuk membantu khusus anggota, tidak terdapat untuk non anggota.

4.1.2 Struktur Organisasi

Sebuah organisasi harus memiliki *job description* yang jelas serta mudah dipahami oleh setiap unit bisnis yang terlibat, sehingga tugas dan tanggung jawab setiap unit dapat direncanakan, dan diawasi dengan baik. Berikut ini tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing di Koperasi Wanita Mekar Sari:

1. Rapat anggota. Tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Rapat Anggota yaitu sebagai berikut:
 - a. Anggaran dasar.

- b. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan belanja dan belanja koperasi.
 - c. Pengesahan pertanggung jawaban pengurus dan badan pemeriksa dalam pelaksanaan tugasnya.
 - d. Pemilihan pengangkatan, pemberhentian pengurus dan pengawas.
 - e. Pembagian SHU, penggabungan peleburan pembagian dan pembubaran koperasi.
 - f. Menyelenggarakan rapat anggota minimal 1x dalam dua bulan.
2. Penasihat koperasi. Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Mewakili koperasi didalam dan diluar pengadilan
 - b. Memutuskan untuk menerima, menolak dan memberhentikan anggota baru sesuai ketentuan dalam anggaran dasar.
 - c. Melaksanakan tindakan dan upaya untuk kepentingan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.
 3. Ketua koperasi. Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengawasi terhadap pelaksanaan prosedur kerja dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Bertanggung jawab langsung ke badan pemeriksa.
 - c. Menyiapkan rencana kerja koperasi, termasuk RAP dan RAB yang sudah disetujui pada rapat anggota tahunan.
 - d. Mengkoordinasikan sebuah kegiatan dan memeriksa bagian keuangan koperasi mengenai keakuratan dan kelengkapan laporan keuangan.

- e. Perhatikan kondisi koperasi.
 - f. Mengubah pola sistem pembukuan dan memperbaharui struktur organisasi terkait dengan perkembangan koperasi.
4. Sekretaris Koperasi. Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
- a. Mengatur dan kelola pembukuan dan semua arsip organisasi.
 - b. Menyelenggarakan rencana kegiatan operasional dibidang yang ideal termasuk program pendidikan, penyuluhan, dan lain sebagainya
 - c. Bertanggung jawab atas pengelolaan di bidang administrasi kepada ketua. Menjalin hubungan antara bendahara dan manajer pada bidang berkaitan.
 - d. Menjaga prosedur kerja untuk merencanakan peraturan khusus dan ketentuan lain.
5. Bendahara Koperasi. Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
- a. Menjaga sebuah rencana kerja serta pola pelaksanaan dibidang tugas pembendaharaan.
 - b. Mengatur dan mencari arus dana uang keluar masuk.
 - c. Menjaga aset koperasi.
 - d. Mengawasi serta membantu pekerjaan ketua dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan koperasi.
6. Pengawas koperasi. Memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang dari sebagai berikut :

- a. Memberi saran dan masukan tentang sesuatu kepada pengurus apabila diperlukan.
- b. Mengawasi setiap pelaksanaan kebijaksanaan serta pengelolaan koperasi.
- c. Melampirkan laporan tertulis hasil pengawasan.
- d. Dapatkan segala informasi yang diperlukan oleh pengurus.
- e. Mengawasi serta cek pembukuan.
- f. Menjaga kerahasiaan hasil pengawasan kepada pihak ketiga.

4.1.3 Aktivitas Koperasi

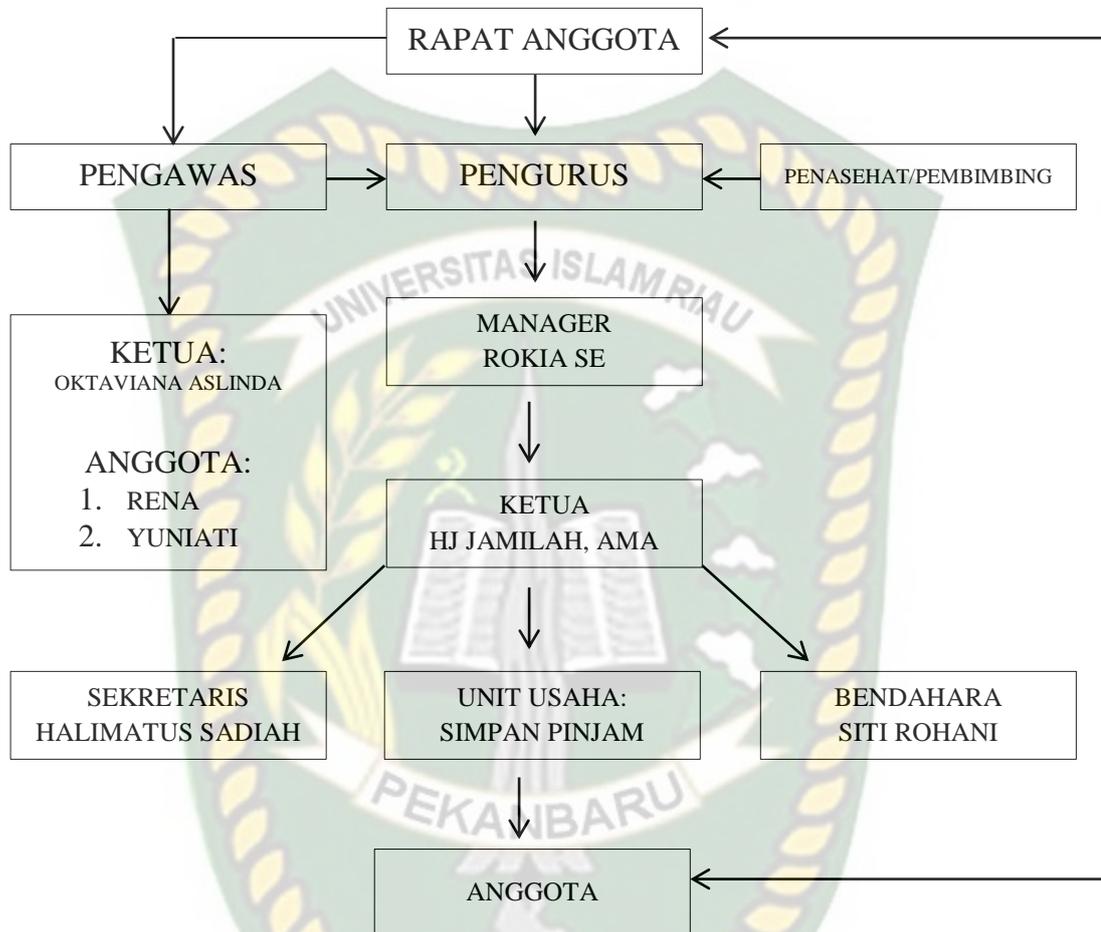
Aktivitas Koperasi Wanita Mekar Sari adalah:

- Unit Simpan Pinjam

Unit yang menyelenggarakan kegiatan simpan pinjam dengan tujuan memenuhi kebutuhan anggota koperasi.

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI WANITA MEKAR SARI



4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang dilakukan di Koperasi Wanita Mekar Sari yang berada di Desa Lubuk Ogong adalah menggunakan *accrual basis*, pencatatan ini dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Hal ini dapat dilihat dalam buku piutang (lampiran 8), contoh: pada tanggal 17 Januari 2017 terdapat penerimaan yang berasal dari pembayaran piutang dari Jariuh sebesar Rp. 200.000,- yang langsung dicatat oleh koperasi.

4.2.2 Proses Akuntansi

a. Tahap Pencatatan

Proses pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Mekar Sari dimulai dengan mengumpulkan bukti transaksi lalu dicatat ke buku piutang. Selama terjadi transaksi penerimaan Koperasi mencatat dengan format seperti dibawah ini:

Tabel 4.1
Buku Piutang

Atas Nama: Jamiah

Tanggal	Simpanan Wajib	Angsuran	Pendapatan Jasa	Denda
17/01/2017	5.000	200.000	30.000	-
15/06/2017	5.000	200.000	30.000	-
10/11/2017	5.000	200.000	30.000	31.000
08/12/2017	5.000	200.000	30.000	20.000
12/01/2018	5.000	200.000	30.000	-
13/02/2018	5.000	200.000	30.000	-
11/03/2018	5.000	200.000	30.000	-
12/05/2018	5.000	200.000	30.000	-
12/05/2018	5.000	200.000	30.000	-
16/05/2018	5.000	200.000	30.000	105.000
	-	200.000	30.000	-
	-	200.000	30.000	-
	-	200.000	30.000	-
	-	200.000	30.000	-
	-	200.000	30.000	-
05/03/2018	5.000	200.000	30.000	100.000

Sumber: Buku Piutang Koperasi Wanita Mekar Sari

Seharusnya koperasi membuat jurnal khusus penerimaan kas seperti, berikut ini:

Tabel 4.2
Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Tgl	Uraian	Debit	Kredit			
		Kas	Simpanan Pokok	Piutang Anggota	Pendapa tan Jasa	Denda
17/01/ 2017	Piutang Jamiah	235,000	5,000	200,000	30,000	
15/06/ 2017	Piutang Jamiah	235,000	5,000	200,000	30,000	

10/11/2017	Piutang Jamiah	266,000	5,000	200,000	30,000	31,000
08/12/2017	Piutang Jamiah	255,000	5,000	200,000	30,000	20,000
12/01/2018	Piutang Jamiah	235,000	5,000	200,000	30,000	
13/02/2018	Piutang Jamiah	235,000	5,000	200,000	30,000	
11/03/2018	Piutang Jamiah	235,000	5,000	200,000	30,000	
12/05/2018	Piutang Jamiah	465,000	5,000	400,000	60,000	
16/05/2018	Piutang Jamiah	1,255,000		1,000,000	150,000	105,000
05/03/2018	Piutang Jamiah	1,250,000		1,000,000	150,000	100,000
	Saldo	4,666,000	40,000	3,800,000	570,000	256,000

Sumber: Data yang Diolah Penulis, 2020

Dengan demikian pencatatan yang dilakukan koperasi pada kas belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan transaksi pada Koperasi Wanita Mekar Sari adalah mengelompokkan transaksi tertentu yang memiliki akun yang sama. Saat ini Koperasi Wanita Mekar Sari tidak menyajikan buku besar, sehingga pengelompokan akun-akun pada transaksi tidak dilakukan. Koperasi Wanita Mekar Sari dapat menyajikan buku besar dan pengelompokan pada transaksi yang terjadi dengan contoh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Buku Besar Koperasi Wanita Mekar Sari

Akun: Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal				
31-01-18	Saldo akhir	4.666.000		4.666.000	

Sumber: Data Olahan, 2020

Akun: Simpanan Pokok

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
-----	------------	-------	--------	-------

				Debit	Kredit
	Saldo Awal				
31-01-18	Saldo akhir	40.000		40.000	

Sumber: Data Olahan, 2020

Akun: Piutang Anggota

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal				
31-01-18	Saldo akhir	3.800.000		3.800.000	

Sumber: Data Olahan, 2020

Akun: Pendapatan Jasa

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal				
31-01-18	Saldo akhir		570.000		570.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Akun: Pendapatan Denda

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal				
31-01-18	Saldo akhir		256.000		256.000

Sumber: Data Olahan, 2020

Dengan demikian pencatatan yang dilakukan koperasi pada kas belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, karena Koperasi Wanita Mekasr Sari tidak membuat buku besar.

c. Tahap Pengikhtisaran

1. Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada di buku besar atau pengelompokan saldo akhir di dalam buku besar. Pada tahap ini koperasi tidak membuat neraca saldo. Akibat dari tidak membuat neraca saldo ialah tidak diketahuinya keseimbangan saldo akun dari buku besar sebelum penyesuaian.

2. Ayat Jurnal Penyesuaian

Sedangkan penyisihan piutang tak tertagih berdampak pada neraca sehingga terjadi penurunan aset lancar. Selain itu, Koperasi tidak memisahkan piutang dari anggota dan piutang lainnya agar memperoleh pemahaman yang jelas sesuai SAK ETAP berikut adalah penyajian piutang anggota dan penyisihan piutangnya.

Pencatatan penyusutan untuk aktiva tetap yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Mekar Sari di tahun 2018 bernilai 0, hal ini dapat dilihat dari Daftar Aktiva (lampiran 3). Contoh pada tahun 2018 koperasi membeli Meja seharga Rp. 1.000.000 seharusnya Koperasi Wanita Mekar Sari melakukan perhitungan aktiva tetap dengan metode garis lurus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Penyusutan}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1000.000}}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp. 250.000} \end{aligned}$$

Jurnal yang dicatat koperasi, yakni:

Beban penyusutan	Rp. 250.000
Akumulasi penyusutan	Rp. 250.000

Akibat tidak melakukan perhitungan untuk aktiva tetap ialah nilai yang disajikan pada aktiva tetao terlalu tinggi sehingga, sisa hasil usaha yang diperoleh terlalu rendah. Pada tahap pengikhtisaran Koperasi Wanita Mekar Sari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

d. Tahap Pelaporan

1. Neraca

Neraca merupakan daftar dari akativa lancar maupun aktiva tetap, hutang beserta modal dari koperasi yang biasanya laporan tersebut disajikan setiap akhir

periode yang telah ditentukan (1 tahun). Berikut ini adalah neraca yang disajikan Koperasi Wanita Mekar Sari:

Tabel 4.4
Laporan Penyajian Neraca Koperasi Wanita Mekar Sari
Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2019

Aktiva (Rp)		Kewajiban dan Kekayaan (Rp)	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	11.227.020	Hutang Dana-Dana	31.680.100
Bank	345.000	Simpanan Sukarela	2.669.000
Piutang	265.333.000	SHU Sebagian Anggota	57.240.030
Jumlah Aktiva Lancar	276.905.020	Jumlah Kewajiban Lancar	91.589.130
Aktiva Tetap		Kekayaan	
Peralatan Kantor	1.820.000	Simpanan Pokok	5.300.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.820.000	Simpanan Wajib	29.262.000
		Simpanan Wajib Usaha	900.000
		Cadangan	63.748.800
Aktiva Lain-Lain		Donasi	50.000.000
Biaya Organisasi	4.050.000	SHU Tahun Berjalan	41.975.090
Jumlah Aktiva Lain-Lain	4.050.000	Jumlah Kekayaan	191.185.890
Jumlah Aktiva	282.775.020	Jumlah Kewajiban dan Kekayaan	282.775.020

Sumber: Data Koperasi Wanita Mekar Sari, 2020

Pada akun aktiva lain – lain tercatat beban organisasi Rp.4.050.000,- di pencatatan beban organisasi kurang akurat karena akan menimbulkan kebingungan untuk pembaca laporan keuangan, beban organisasi yang dimaksud Koperasi Wanita Mekar Sari adalah semua biaya yang dikeluarkan agar memperoleh badan hukum koperasi seperti SIUP, SITU, NPWP serta surat berharga lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka neraca yang seharusnya disajikan oleh Koperasi Wanita Mekar Sari adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Laporan Penyajian Neraca Koperasi Wanita Mekar Sari
Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2019

Aktiva (Rp)		Kewajiban dan Kekayaan (Rp)	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	11.227.020	Hutang Dana-Dana	31.680.100
Bank	345.000	Simpanan Sukarela	2.669.000
Piutang	265.333.000	SHU Sebagian Anggota	57.240.030
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(5.306.660)		
Jumlah Aktiva Lancar	271.598.360	Jumlah Kewajiban Lancar	91.589.130
Aktiva Tetap		Kekayaan	
Peralatan Kantor	1.820.000	Simpanan Pokok	5.300.000
Akumulasi Penyusutan	455.000	Simpanan Wajib	29.262.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.365.000	Simpanan Wajib Usaha	900.000
		Cadangan	63.748.800
		Donasi	50.000.000
		SHU Tahun Berjalan	32.163.430
		Jumlah Kekayaan	181.374.230
Jumlah Aktiva	272.963.360	Jumlah Kewajiban dan Kekayaan	272.963.360

Sumber: Data Olahan, 2020

Dengan demikian neraca yang disajikan Koperasi Wanita Mekar Sari belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Laporan Sisa Hasil Usaha

Koperasi Wanita Mekar Sari telah menyampaikan laporan penghitungan hasil usaha (lampiran 2). Unsur-unsur yang mempengaruhi perhitungan hasil usaha adalah pendapatan dan beban. Dari segi pendapatan, Koperasi Wanita Mekar Sari sudah memberikan penjelasan pendapatan berasal dari piutang, tabungan pinjaman, dan pendapatan jasa lainnya tetapi tidak memisahkan pendapatan dari transaksi yang berasal dari anggota dan pendapatan lainnya. Dari

segi pengeluaran berupa biaya umum dan administrasi, Koperasi Wanita Mekar Sari hanya memiliki transaksi dengan pengeluaran yang berasal dari simpan pinjam.

Dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan koperasi yaitu SAK ETAP, oleh karena itu penyajian perhitungan hasil usaha yang memuat pendapatan yang diperoleh dari transaksi dengan anggota diakui sebagai penyertaan anggota dikurangi biaya pokok yang dikeluarkan. Pendapatan berasal dari anggota diakui untuk pendapatan anggota (piutang) yang sudah di kurangi dengan biaya yang terjadi sehubungan pada transaksi yang terjadi dengan anggota tersebut. Beban perkoperasian, beban usaha, dan beban yang di dikeluarkan tidak untuk kepentingan usaha koperasi juga tidak disajikan terpisah dalam laporan perhitungan usaha. Berikut ini laporan sisa hasil usaha Koperasi Wanita Mekar Sari di tahun 2019:

Tabel 4.6
Perhitungan Sisa Hasil Usaha
Koperasi Wanita Mekar Sari
Periode 01 Januari s/d 31 Desember 2019

I	PENDAPATAN		
	- Pendapatan Jasa USP		Rp 46.554.090
	- Pendapatan Administrasi		Rp 6.880.000
	- Pendapatan Denda		Rp 136.000
	Jumlah Pendapatan		
II	BIAYA OPERASIONAL		
	- Biaya Honor Pengurus	Rp 5.000.000	
	- Biaya ATK	Rp 67.000	
	- Biaya Transportasi	Rp 750.000	
	- Biaya Pembinaan	Rp 2.500.000	
	- Biaya Foto Copy	Rp 358.000	
	- Biaya Makan Minum	Rp 350.000	
	- Biaya Sumbangan	Rp 1.770.000	
	- Biaya Hadiah Anggota	Rp 800.000	
	Jumlah Biaya Operasional		Rp 11.595.000
	SHU		Rp 41.975.090

Sumber: Data Koperasi Wanita Mekar Sari, 2019

Berikut ini adalah penyajian laporan perhitungan hasil usaha yang seharusnya dibuat Koperasi Wanita Mekar Sari:

Tabel 4.7
Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Wanita Mekar Sari

Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Wanita Mekar Sari Periode Desember 2019 (Dalam Rupiah)	
Perhitungan Pendapatan Hasil Usaha	
Pendapatan Jasa USP	46.554.090
Total Hasil Usaha Kotor	46.554.090
Pendapatan Lain-Lain	
Pendapatan Jasa Administrasi	6.880.000
Pendapatan Denda	136.000
Total Pendapatan Lain-Lain	7.016.000
Biaya Perkoperasian	
Biaya ATK	67.000
Biaya Honor Pengurus	5.000.000
Biaya Hadiah Anggota	800.000
Biaya Pembinaan	2.500.000
Biaya Fotocopy	358.600
Biaya Operasional	4.050.000
Biaya Penyusutan	455.000
Biaya Kerugian Piutang Tak Tertagih	5.306.660
Total Biaya Perkoperasian	18.537.660
Biaya Lain-Lain	
Biaya Sumbangan	1.770.000
Biaya Makan Minum	350.000
Biaya Transportasi	750.000
Total Biaya Lain-Lain	2.870.000
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	32.163.430

Sumber: Data Olahan, 2020

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menampilkan perubahan dari laba rugi dampak dari transaksi yang dilakukan di suatu periode tertentu. Berdasarkan data yang di dapat penulis, Koperasi Wanita Mekar Sari Belum membuat laporan perubahan ekuitas karena kurangnya pemahaman Koperasi dalam menyusun laporan perubahan ekuitas.

Akibat tidak dibuatnya laporan perubahan ekuitas ialah tidak diketahuinya kenaikan atau penurunan kekayaan bersih koperasi. Jadi Koperasi Wanita Mekar Sari belum menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas ialah laporan yang menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas kas di koperasi. Secara garis besar akun yang terdapat di dalam laporan arus kas terbagi atas tiga aktivitas yakni: aktivitas pendanaan, aktivitas investasi beserta aktivitas operasi. Koperasi Wanita Mekar Sari Belum membuat laporan arus kas karena kurangnya pemahaman Koperasi dalam menyusun laporan perubahan ekuitas.

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh penulis, Koperasi Wanita Mekar Sari belum membuat laporan arus kas. Dampak yang timbul dari tidak menyajikan laporan arus kas ialah tidak diketahuinya dengan pasti kemampuan koperasi dalam melunasi pinjaman beserta kemampuan melakukan investasi baru dengan tidak mengandalkan investasi dari pihak ketiga.

Dengan demikian Koperasi Wanita Mekar Sari belum menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CaLK) merupakan laporan yang berisi informasi-informasi tambahan yang tidak dibahas di dalam laporan keuangan. Adapun informasi yang dimuat di dalam catatan atas laporan keuangan seperti kebijakan akuntansi yang diterapkan koperasi, gambaran umum koperasi, beserta rincian-rincian dari laporan keuangan yang ada.

Koperasi Wanita Mekar Sari belum membuat Catatan atas Laporan Keuangan. Dengan demikian Koperasi Wanita Mekar Sari belum menerapkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.3 Manfaat Sistem Pencatatan

Dari penelitian yang dilakukan pada Koperasi Wanita Mekar Sari, dapat diketahui bahwa apakah hasil pencatatan bermanfaat bagi Koperasi Wanita Mekar Sari. Manfaat pencatatan ini ditanyakan kepada Koperasi Wanita Mekar Sari untuk mengetahui seberapa besar perhitungan hasil sisa usahanya pada saat dilakukan pencatatan usahanya. Manfaat sistem pencatatan yang dapat dirasakan oleh Koperasi Wanita Mekar Sari yaitu mendapatkan kesimpulan apakah usaha mengalami rugi atau laba. Untuk lebih jelas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Manfaat Sistem Pencatatan

No	Manfaat pencatatan
1	Mengetahui tujuan dari sisa hasil usaha tercapai atau tidak
2	Bisa melihat Sisa Hasil Usaha Pada Periode Tertentu
3	Menjelaskan akun-akun pada laporan
4	Bukti keuangan lebih akurat
5	Mengetahui Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha
6	Lebih mudah melihat bagaimana koperasi berkembang

Sumber: Data Olahan, 2020

4.2.4 Kebutuhan Akan Sistem Pembukuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Koperasi Wanita Mekar Sari membutuhkan sistem pembukuan yang dapat membantu menjalankan operasionalnya. Pembukuan yang mereka lakukan saat ini hanya sebatas pencatatan sederhana berdasarkan pemahaman mereka. Koperasi Wanita Mekar Sari sudah merasa cukup dengan pembukuan yang mereka lakukan, karena jika mereka menggunakan pembukuan yang lebih sistematis dan sesuai dengan konsep

dasar akuntansi, mereka harus mempunyai tenaga yang memahami dibidangnya mampu melakukan dan juga mengeluarkan biaya lebih untuk tenaga akuntansi. Dengan demikian responden seharusnya memahami dan mempunyai sistem pembukuan yang terstruktur dan sistematis agar mengetahui perkembangan usahanya dan juga bisa digunakan sebagai penilaian kinerja dalam mengukur keberhasilan usaha mereka kedepannya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan usaha Koperasi Wanita Mekar Sari.

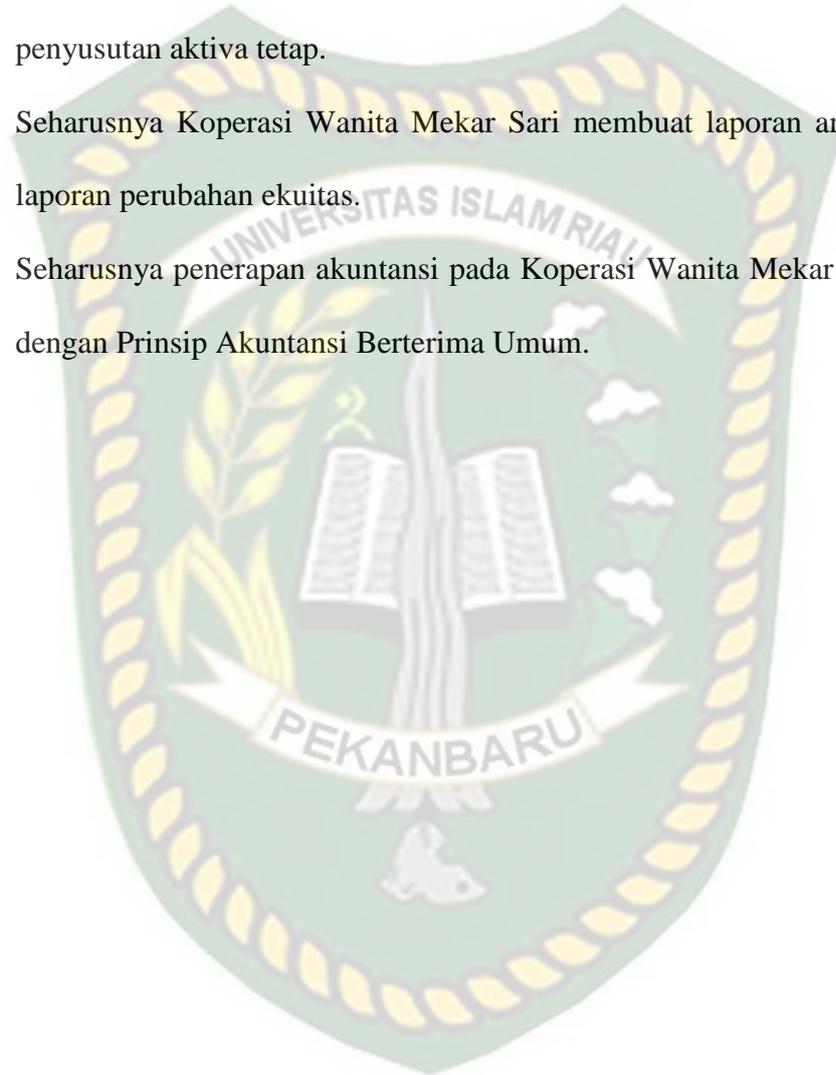
5.1 Simpulan

1. Pada tahap pencatatan Koperasi Wanita Mekar Sari telah membuat jurnal tetapi belum memadai dan tidak memisahkan antara Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas.
2. Koperasi Wanita Mekar Sari tidak mengelompokkan akun laporan sisa hasil usaha sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.
3. Koperasi Wanita Mekar Sari tidak melakukan perhitungan untuk penyusutan aktiva tetap.
4. Koperasi Wanita Mekar Sari tidak membuat laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
5. Berdasarkan fenomena diatas Koperasi Wanita Mekar Sari belum menerapkan konsep dasar akuntansi beserta akuntansi menurut Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Koperasi Wanita Mekar Sari sebaiknya membuat jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran.

2. Koperasi Wanita Mekar Sari sebaiknya lebih teliti lagi pada saat pengelompokkan akunya, agar laporan yang disajikan sesuai dengan keadaan Koperasi yang sesungguhnya.
3. Sebaiknya Koperasi Wanita Mekar Sari melakukan perhitungan untuk penyusutan aktiva tetap.
4. Seharusnya Koperasi Wanita Mekar Sari membuat laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas.
5. Seharusnya penerapan akuntansi pada Koperasi Wanita Mekar Sari sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi 4 Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Atmaji. (2011). *Metode penelitian suatu pendekatan Praktek* . Edisi Kedua Yayasan Bina Pusaka
- Carl S. Warren, James M Reeve, Philip E Feess. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Berbasis PSAK terbaru) Edisi 25*. Salemba Empat. Jakarta.
- Catur Sasongko. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dianto Iyoyo.(2014). *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Erlina, Rambe, O.S., dan Rasdianto. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta. Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. (2018). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Tempat Ibadah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hans, Kartikahadi, dkk (2016), *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, Edisi 1*, Yogyakarta; Andi.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2013). *Akuntansi Intermediate, Edisi 18*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, Catur. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, dan Riyono. (2014). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14 tahun 2015 Tentang *Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi*.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 13/Per/M.KUM/IX/2015.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 15 Tahun 2015
Tentang *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang
Perkoperasian.

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 33 Tentang *bahwa perekonomian
disusun sebagai badan usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang *Koperasi*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau